

Refleksi Diri dan Kepatuhan Aturan, Fokus Bimbingan Klien di Bapas Nusakambangan

Rifki Maulana - CILACAP.WARTAWAN.ORG

Apr 15, 2026 - 15:07



PK Madya Bapas Nusakambangan memberikan bimbingan kepada klien masyarakat di GA Pinondang

Cilacap, 15 April 2026 - Balai Masyarakat (Bapas) Kelas II Nusakambangan melaksanakan kegiatan wajib lapor sekaligus bimbingan kepribadian di Griya Abhipraya Pinondang. Kegiatan ini dipandu oleh Pembimbing Masyarakat, Bp Teguh Setiyobudi dan Bp Heri, sebagai bagian dari upaya pembinaan klien masyarakat.

Kegiatan bimbingan kepribadian dengan pendekatan kerohanian Islam (Rohis) tersebut diikuti oleh 34 orang klien masyarakat. Para peserta mengikuti kegiatan dengan tertib dan antusias sebagai bentuk komitmen dalam menjalani masa pembimbingan.

Acara diawali dengan pembukaan yang disampaikan oleh Bp Teguh Setiyobudi selaku Pembimbing Masyarakat Madya. Dalam sambutannya, beliau mengajak para klien untuk mengikuti kegiatan dengan sungguh-sungguh serta menjadikannya sebagai sarana untuk memperbaiki diri.

Selanjutnya, materi bimbingan disampaikan oleh Bp Heri yang menekankan pentingnya membangun kebiasaan positif dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam hal ibadah. Ia menjelaskan bahwa rasa senang dalam beribadah akan membuat pelaksanaannya terasa lebih ringan dan konsisten. Contoh-contoh sederhana juga diberikan agar mudah dipahami dan diterapkan oleh para klien.

Selain itu, para klien diajak untuk melakukan refleksi diri setelah memperoleh Pembebasan Bersyarat (PB) maupun Cuti Bersyarat (CB). Refleksi ini bertujuan agar klien mampu mengevaluasi diri serta memperbaiki perilaku ke arah yang lebih baik dalam kehidupan bermasyarakat.

Dalam kesempatan tersebut, juga disampaikan mengenai tata tertib yang harus dipatuhi oleh klien selama menjalani kewajiban wajib lapor. Hal ini penting untuk memastikan klien tetap berada pada jalur yang benar selama masa pembimbingan.

Kegiatan berlangsung dengan lancar dan penuh kekhidmatan. Melalui kegiatan ini, diharapkan para klien dapat meningkatkan kesadaran diri, memperkuat nilai-nilai kepribadian, serta mampu menjalani proses reintegrasi sosial dengan lebih baik.